



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 04 Agustus 2023

Halaman: 2

Kelola Sampah Residu Plastik

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta terus menggalakan berbagai program pengelolaan sampah baik anorganik maupun organik sampai residu di masyarakat. Terbaru Pemkot Yogyakarta bersama Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta melakukan pengelolaan sampah residu plastik lewat Gerakan Mbah Dirjo Resik. Gerakan itu menjadi salah satu upaya mengurangi volume sampah yang dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Sekretaris Daerah Pemkot Yogyakarta Aman Yuriadijaya mengatakan Pemkot Yogyakarta sudah melakukan gerakan zero sampah anorganik dan mampu menurunkan sampah ke TPA Piyungan sekitar 30 persen. Akhir pekan lalu sudah diluncurkan gerakan Mbah Dirjo yakni mengolah limbah dan sampah dengan biopori ala Jogja.

Aman Yuriadijaya saat memberikan arahan terkait pengelolaan sampah residu plastik dengan gerakan Mbah Dirjo Resik.

"Makanya saatnya sekarang menyentuh sesuatu yang bersifat pengelolaan organik dan residu maka kemudian diluncurkan gerakan Mbah Dirjo Resik," kata Aman ditemui usai FGD Forum Bank Sampah se-Kota Yogyakarta di Hotel Royal Darmo, Rabu (2/8).

Pihaknya menegaskan gerakan Mbah Dirjo untuk pengelolaan sampah anorganik menggunakan biopori ala Jogja. Sedangkan Mbah Dirjo Resik untuk pengelolaan dengan pengumpulan sampah residu plastik. Gerakan Mbah Dirjo Resik melibatkan bank-bank sampah berbasis RW atau kampung yang ada di Kota Yogyakarta.

"Jadi sekarang sudah lengkap ada gerakan zero sampah anorganik. Ada gerakan Mbah Dirjo dan Mbah Dirjo Resik untuk yang sampah residu plastik," tambah Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta ini.

Aman menjelaskan mekanisme Mbah Dirjo Resik itu mengelola sampah-sampah residu plastik dari bank sampah. Masyarakat dapat mengumpulkan sampah residu plastik ke bank sampah. Lalu bank sampah akan menyetorkan sampah residu plastik ke depo sampah-depo sampah di masing-masing wilayahnya. Pengelola bank sampah menggunakan kartu QR Code untuk bisa membuang sampah residu plastik di depo.

Kartu khusus menggunakan QR Code bagi pengelola bank sampah untuk menyetorkan sampah residu plastik ke depo sampah.

Residu plastik dikumpulkan ke bank sampah, lalu bank sampah menyetorkan ke depo menggunakan kartu khusus bank sampah dan diletakkan pada tempat yang khusus di masing-masing depo sampah," papar Aman.

Sampah residu plastik yang disetorkan bank sampah ke depo harus dipastikan tidak tercampur dengan bahan nonplastik seperti styrofoam, popok, pembalut atau lainnya. Sampah plastik juga tidak dalam kondisi basah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005